

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan-pesan dari sumber kepada khalayak (menerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti surat kabar, film, radio, TV (Cangara, 2008). Media massa adalah faktor lingkungan yang mengubah perilaku khalayak melalui proses pelaziman klasik, pelaziman operan atau proses imitasi (belajar sosial). Dua fungsi dari media massa adalah media massa memenuhi kebutuhan akan fantasi dan informasi (Rakhmat, 2001).

Peranan penting media masa dalam kehidupan masyarakat memang sudah tidak terelakkan lagi. Pesan mengenai berbagai peristiwa dan informasi yang disajikan akan disampaikan kepada publik melalui media massa, baik cetak maupun elektronik. Kebutuhan masyarakat tentang informasi, pendidikan, hiburan, maupun dakwah akan dipenuhi oleh media massa ini, sehingga baik disadari atau tidak, media akan “mengisi” masyarakat dengan realita disekitarnya.

Pers adalah lembaga kemasyarakatan (*sosial institution*) yang merupakan sub system dari system masyarakat tempat ia beroperasi, bersama-sama dengan sub system lainnya. Dengan demikian, maka pers tidak hidup secara mandiri, tetapi mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lembaga-lembaga kemasyarakatan lainnya (Effendy, 1992:62).

Ide dasar pendekatan agenda setting seperti yang sering dikemukakan adalah “pers lebih daripada sekadar pemberi informasi dan opini. Pers mungkin saja kurang berhasil mendorong orang untuk memikirkan sesuatu, tetapi pers sangat berhasil mendorong pembacanya untuk menentukan apa yang perlu dipikirkan”. (Bernard Cohen:1963).

Terlebih dalam beberapa hal, media tidak terlepas dari ideologi yang diemban. Apakah itu bagi para pemilik (*Owner*) media itu sendiri atau bukan, yang akan menjadi pembahasan latar belakang masalah disini adalah tentang bagaimana pengaruh ideologi sebuah media dalam mempengaruhi konsumen untuk bisa mempengaruhinya. Beberapa teori ideologi mengatakan banyak unsur kepentingan politik, ekonomi, sampai pada taraf kekuasaan.

Beberapa hal di atas menjadi sebuah landasan untuk menggali sumber tentang media, yang pada kekinian menjadi bahan konsumsi utama di tengah-tengah masyarakat. Seberapa besar pengaruh media dalam memberikan fungsi dan perannya, para ahli mengatakan bahwa fungsi dari media adalah: *To Influence, To Inform, To Educate, To Entertain*. Dari beberapa hal tersebut, menjadi bahan selanjutnya terhadap media yang sering diistilahkan dengan ideologi media.

Semua fungsi media tersebut, bisa saja hilang dalam beberapa hal ketika pemilik sudah memiliki keterikatan dengan ideologi yang digunakan untuk kepentingan dan unsur politik dalam meraih kekuasaan. Terbukti bahwa pada masa kekinian yang memiliki media lah yang banyak melakukan kontribusi besar, ada beberapa hal yang juga sering ditanamkan dalam media tertentu.

Contoh Kasus; ada beberapa hal yang dapat diamati oleh peneliti dalam program acara berita yang di sampaikan oleh media group MNC yaitu melalui salah satu media televisi yang cukup besar yaitu adalah Global TV, pengamatan ini masih bersifat *random* (acak) dengan mengamati beberapa kasus berita yang disampaikan serta pengaruh yang terjadi dalam program acara berita tersebut.

1. Pada tanggal 14 maret 2013 pukul 11.00-12.00 WIB program acara berita yang disampaikan ada beberapa kasus diantaranya:

1. Isu mengenai kasus penjualan ginjal di media jejaring sosial yang sempat membuat ramai di media bahkan sempat membuat pemerintah bertanya-tanya mengenai kasus ginjal (fahri) yang akan menjual ginjalnya untuk mengobati ayahnya dikarenakan sakit keras yang tak kunjung sembuh. Dapat perhatian yang lebih dari berbagai elemen baik media, masyarakat, dinas kesehatan bahkan sampai pemerintah setempat (DPRD).
2. Kasus anak menteri yaitu Rasyid Rajasa, masih belum dapat diputuskan mengenai hukuman yang harus diputuskan. Kasus kecelakaan diawal tahun yang memakan 1 korban tewas seorang anak kecil belum jelas mengenai perkara kecelakaan ini dalam perihal hukuman tersebut.

## 1.2 Rumusan Masalah

Ada beberapa hal yang ingin dikaji dalam analisis program berita media berita acara di stasiun televisi Global TV, dalam membentuk opini umum mahasiswa universitas islam negeri Sunan Gunung Djati Bandung terhadap kasus-kasus berita tersebut diantaranya:

1. Bagaimana Program acara berita Global TV

2. Bagaimana Sikap mahasiswa UIN Fakultas Dakwah dan Komunikasi terhadap program berita acara Global TV
3. Seberapa besar pengaruh program acara berita Global TV terhadap sikap mahasiswa.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan tindak lanjut terhadap masalah yang diidentifikasi oleh peneliti. Oleh karena itu, tujuan penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Program acara berita pesan media, terhadap mahasiswa UIN dengan menggunakan teori *Spiral of silent*.
2. Untuk mengetahui Program acara berita manakah yang berperan besar dalam acara berita Global TV Media MNC Group.
3. Adakah perubahan perilaku melalui pesan acara berita Global TV media MNC Group terhadap mahasiswa.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

#### **1.4.1 Secara Akademis**

Diharapkan hasil penelitian ini secara akademis bisa memberikan kontribusi dalam pengembangan teoretis ilmu komunikasi media massa dan juga memberikan kontribusi bagi pengembangan riset dan penelitian di dunia media massa. Media massa pada masa kekinian yang terus berkembang pesat, dijadikan sebuah alat untuk kepentingan orang-orang

tertentu dalam mengembangkan opini ditengah-tengah masyarakat tanpa ada peninjauan terhadap pesan yang seringkali disampaikan.

Maka dengan adanya penelitian ini diharapkan media menjadi mediasi bagi masyarakat secara umum, kontroling terhadap para penguasa dan pengelolaan media (Islam) yang lebih objektif. Sehingga penelitian ini bisa dijadikan bahan sumber referensi media dalam sebuah aplikasi dapat difahami secara bersama agar media benar-benar sebagai fungsinya berjalan dengan baik.

#### **1.4.2 Kegunaan Secara Teoretis**

Diharapkan penelitian ini bisa dijadikan landasan teoritis dalam penggalian sumber data dan fakta untuk menggali informasi tentang media massa, sehingga secara teoritis sejarah dan perkembangan media massa benar-benar menjadi sebuah sarana penyadaran dan penyebaran opini kepada tengah-tengah masyarakat.

Secara teoretispun diharapkan benar-benar bersumber kepada sebuah harapan terhadap peran dan fungsinya media dalam kehidupan, terutama ditengah-tengah kehidupan bermasyarakat. Serta mencari fungsi keberadaan media ditengah-tengah masyarakat sebagai konsumen media, secara teoritis diharapkan penelitian ini menghasilkan teori baru tentang benar atau tidaknya bahwa media itu adalah sebuah ideologi atau bahkan media berjalan diatas ideologi yang ada pada media tertentu.

#### **1.4.3 Kegunaan Secara Fungsional**

Penelitian tentang media massa diharapkan menjadi sebuah eksperimen untuk dijadikan pemahaman yang berkembang dan mundurnya sebuah masyarakat terhadap pesan yang disampaikan oleh

media. Apa dan dimana, peranan dan fungsi sebuah media sehingga benar-benar media massa bersifat objektif dan independent, mengedepankan aspek kebenaran bukan pembenaran dan siapa yang benar. Intinya bahwa media diharapkan berjalan sesuai dengan fungsinya, yaitu sebagai wasilah dalam penyampaian pesan yang objektif.

## **1.5 Tinjauan Pustaka**

### **1.5.1 Teori Komunikasi Media Massa**

Media massa yang termasuk ke dalam golongan audio-visual ini adalah televisi dan film. Sebagai medium komunikasi massa, televisi merupakan alat yang sangat ampuh karena sifat-sifatnya. Televisi sama halnya seperti radio, televisi adalah medium telekomunikasi yang memiliki daya penyampaian langsung, membawakan gambar beserta suara. Telekomunikasi tidak mengenal jarak dan waktu (Kustadi Suhandang, 2004:230).

### **1.5.2 Teori Berita**

Berita itu adalah laporan atau pemberitahuan tentang segala peristiwa aktual yang menarik perhatian orang banyak, peristiwa yang melibatkan data dan fakta yang ada di alam semesta ini. Terjadinya pun aktual dalam arti “baru saja” atau hangat dibicarakan orang banyak (Kustadi Suhandang, 2004:103).

### **1.5.3 Teori Perubahan**

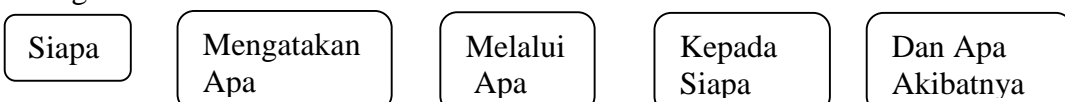
Sesungguhnya pemahaman adalah penentu bagi tingkah laku individu, maka apabila kita berkehendak mengubah tingkah laku individu, maka kita harus mengubah tingkah pemahamannya tentang kehidupan yaitu dengan menjadikan masyarakat terdiri dari individu dengan kepribadian yang khas, pemikiran dan kecenderungannya bersandar pada kaidah pemikiran yang mendasar, yang memancarkan sistem untuk memenuhi naluri-naluri dan kebutuhan-kebutuhan jasmaninya. Sedangkan mengubah masyarakat ini membutuhkan perubahan elemen-elemen yang terbentuk, yaitu Individu, pemikiran, perasaan, dan aturan atau Sistem (Muhamad Husain Abdullah, 2003:112).

### 1.6 Kerangka Pemikiran

Menurut Lasswell, komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Onong, 1990:10). Sedangkan menurut John Fiske, komunikasi bukan hanya dipandang sebagai aktivitas pengiriman pesan belaka, tetapi hanyalah paradigma komunikasi saja. Menurutnya, komunikasi berarti juga usaha memproduksi makna dan proses bertukar makna.

Berdasarkan pandangan yang terakhir inilah, arti komunikasi bukan saja suatu aktivitas yang mekanistik belaka tetapi proses yang sangat dinamis yang akan melibatkan banyak variabel.

Model komunikasi yang dikemukakan oleh Harold D. Laswell (1948), salah seorang tokoh politik Amerika yang kemudian membuat model komunikasi yang sering dikenal adalah





**Gambar 1.1 Model Komunikasi Laswell** (Cangara, 2008:42)

Disini Lasswell bahwa proses suatu komunikasi selalu mempunyai efek atau pengaruh, oleh karena itu tidak mengherankan kalau model Lasswel ini banyak menstimuli riset komunikasi, khususnya dibidang komunikasi massa dan komunikasi politik. Pada tataran inilah, bisa dikatakan komunikasi sebagai sistem artinya bahwa sistem seringkali didefinisikan sebagai suatu aktifitas dimana semua komponen atau unsur yang mendukungnya saling berinteraksi satu sama lain dalam menghasilkan aturan (Semprivivo, 1982), atau dengan kata lain seperangkat komponen yang saling bergantung satu sama lain.

Suatu sistem senantiasa memerlukan sifat-sifat, yakni menyeluruh, saling bergantung, berurutan, mengontrol dirinya, seimbang, berubah, adaptif dan memiliki tujuan. Konsekuensi sistem terbuka dan sistem tertutup dinyatakan oleh Bertalanfy (1963) Bahwa peristiwa yang banyak mendapat pengaruh dari luar (*sistem terbuka*) hasilnya seringkali sulit diantisipasi, sedangkan *sistem tertutup* dapat diantisipasi.

Apabila konsep sistem dikaitkan dengan proses komunikasi adalah suatu sistem. Hal ini tercermin dari unsur-unsur yang mendukungnya sebagai suatu kesatuan yang integratif yang saling bergantung satu sama lain.

Media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Jika khalayak tersebar tanpa diketahui dimana mereka berada, maka biasanya digunakan media massa, Media massa adalah alat yang digunakan dalam penyampaian pesan dari sumber kepada khalayak



(Penerima) dengan menggunakan alat-alat komunikasi mekanis seperti seperti surat kabar, film, radio, dan televisi.

Karakteristik Media Massa ialah sebagai berikut:

1. Bersifat melembaga
2. Bersifat satu arah
3. Meluas dan merebak
4. Memakai peralatan teknis dan stimulan
5. Memakai peralatan teknis atau mekanis
6. Bersifat terbuka.

Hal-hal inilah yang bisa diharapkan bahwa media berfungsi dan menjalankan sesuai dengan perannya, dengan ketentuan-ketentuan yang ada apakah memang bermain sebuah ideologi didalamnya.

Ideologi merupakan bagian dari aktivitas komunikasi yang tidak dapat dihindarkan. Karena dia akan selalu hadir dalam setiap produksi pesan yang disampaikan. Menurut Aart van Zoest (Erianto,2001:13), sebuah teks tidak pernah lepas dari ideologi dan memiliki kemampuan untuk memanipulasi pembaca kearah suatu ideologi.

Sedangkan Erianto dalam *Analisis Wacana*-nya menempatkan ideologi sebagai konsep yang sentral dalam analisis wacana kritis (Erianto,2001:13), karena menurutnya, teks, percakapan, dan lainnya adalah bentuk dari praktik ideologi atau pencerminan dari ideologi tertentu.

Raymon Williams, menamakan ideologi sebagai himpunan ide-ide yang muncul dari seperangkat kepentingan material tertentu atau, secara lebih luas dari

sebuah kelas atau kelompok tertentu. Sedangkan menurut John B. Thomson, ideologi hanya dapat difahami sebagai “ideologi dominan” dimana bentuk-bentuk simbolis dipakai oleh mereka yang memiliki kekuasaan untuk “membangun dan melestarikan hubungan dominasi masyarakat yang timpang” (McQuail,1991:65).

Ideologi suatu media massa, sebagai bentuk dari nilai itu, tercermin dalam setiap produknya berupa berita, artikel dan tajuk rencana. Berita sedikit banyaknya memberikan informasi pengetahuan dan pemahaman kepada setiap komunikan, sehingga menjadikan kemungkinan dari berbagai informasi berita yang disampaikan akan memberikan sebuah gambaran dan pengaruh bagi sikap yang cermat dan teliti dalam memahami berita.

### **1.7 Perumusan Hipotesis**

“Program acara berita yang disajikan Stasiun Global TV setidaknya memberikan gambaran keadaan apa yang harus dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011”

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di rumuskan hipotesis bahwa ada pengaruh antara program acara berita media stasiun televisi Global TV terhadap perubahan perilaku atau sikap Mahasiswa kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2011.

#### **1.7.1 Variabel Penelitian**

Match dan Farhady (1981) dalam Sugiyono (2009:38) mendefinisikan variabel sebagai atribut seseorang, atau subjek, yang

mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu:

- Variabel independen:

Dalam penelitian ini variabel independen (bebas) adalah kondisi status pesan program acara berita Global TV diantaranya: Politik, Ekonomi, Sosial, Budaya, Pertahanan, kemanaan dan Hukum

- Variabel dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2011.

### 1.7.2. Jadwal penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2013											
		April				Mei				Juni			
1	Persiapan	X	X	X	X								
2	Pengumpulan Data					X	X	X	X				
3	Penulisan Laporan									X	X	X	X
4	Penggandaan												X X

**Tabel Jadwal Diagram Penelitian** (Skripsi Upit Sarimanah, 2011)

## 1.8 Langkah-langkah Penelitian

### 1.8.1 Penentuan Subjek Penelitian

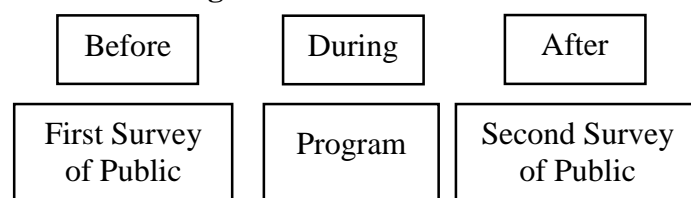
Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek oleh peneliti adalah program acara berita siang Global TV “Buletin Indonesia Siang” Pukul 11.00-12.00 WIB pada tanggal 07-08 Mei 2013

### 1.8.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang di gunakan adalah Kuasi Eksperimental yang di maksud dengan kuasi eksperimental adalah dilakukan dengan cara mencari karakteristik populasi / sampel yang memiliki ciri-ciri dan seting (mendekati kondisi) eksperimen yang di tandai, model dalam eksperiment Broom dan Dozier (1990). Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *one group pre test post test design*, yaitu suatu penilaian yang dilakukan untuk menilai suatu kelompok saja secara utuh (Notoatmojo, 2005).

Rancangan penelitian ini adalah *one group pre test post test design* tanpa menggunakan kelompok pembanding (kontrol), tetapi pada penelitian ini pengujian pertama (*pre test*) yang memungkinkan peneliti dapat menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program). Pada penelitian ini, peneliti melakukan treatment yaitu pengaruh program acara berita Global TV terhadap Perubahan sikap Mahasiswa Fakultas Ddakwah dan Komunikasi angkatan 2011 dengan sengaja, terencana, kemudian di nilai pada pengujian kedua (*post test*).

#### One Group Pretest-Post test Design



**Non Group →  
Random**

No	Variabel	Definisi:	Cara Ukur
1	Bebas: Program acara berita Global TV Buletin Indonesia Siang	Program acara merupakan segmentasi siar berita yang disajikan oleh Stasiun Global TV dalam acara berita Buletin Indonesia Siang	-
			Interval
2	Terikat: Pemahaman	Pemahaman: Merupakan kemampuan Mahasiswa untuk menjawab pertanyaan terhadap jawaban terhadap pengetahuan, segmentasi Program, pesan dan Informasi Acara Berita Global TV	Dengan menggunakan n kuesioner yang berjumlah 9 pertanyaan dengan jumlah 5 item jawaban.
			Interval
			Untuk kuesioner dilakukan penskoran alternatif jawaban A (5), B (4), C (3), D (2), E (1)
3	Sikap	Kemampuan Mahasiswa menjawab tentang pengaruh program acara Global	Jawaban kuesioner diberi skor dalam bentuk angka 5 sampai 1 <b>Skala</b> Nominal
			<b>Hasil Ukur</b> -

Metode Penelitian ini menggunakan metode eksperimental, sebab ditujukan untuk meneliti hubungan sebab-akibat antara pesan program acara berita Global TV “Buletin Indonesia Siang” dengan Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Angkatan 2011.

Serta mencoba untuk melakukan hubungan eksperimen dan kontrol dalam pendekatan dialogis dan monologis, pendekatan dialogis adalah dengan mengambil secara acak dalam melakukan pendekatan kepada mahasiswa yang dijadikan sample. Adapun pendekatan secara monologis adalah lebih kepada titik tekan personal atau individu mahasiswa yang dikiranya memiliki peran atau fungsi dalam penelitian.

### **1.8.3 Sumber Data**

- Sumber Data Primer: Program acara berita Global TV yang menjadi sebuah rujukan dalam penelitian, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011, buku-buku teori yang berkaitan dengan penelitian, “Dokumen Sumber Informasi Mahasiswa Dakwah dan Komunikasi” (Simdak:2013).
- Sumber Data Sekunder: Buku sebagai referensi penunjang, artikel, maupun karya tulis ilmiah yang bisa dijadikan sumber referensi.

#### 1.8.4 Populasi, Sample dan Teknik Sampling

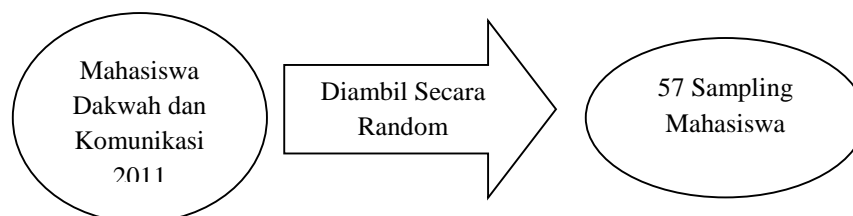
- **Populasi**

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Fakultas Dakwah dan Komunikasi angkatan 2011 dengan jumlah mahasiswa 522 (Simdak:2013).

- **Sample dan Sampling**

Sample adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2006:56). Dalam penelitian ini sample yang digunakan adalah sample random sampling. Teknik ini digunakan karena peneliti menganggap populasi dalam penelitian ini adalah homogen yaitu keseluruhan populasi adalah mahasiswa fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011.

Teknik penelitian ini menggunakan Simple Random Sampling dikatakan simple (Sederhana) karena pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono,2006:58)



**Gambar 1.2 Teknik Simple Random Sampling** (Sugiyono,2006:58)

### 1.8.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data ada 3:

1. Observasi, pengamatan yang di cermati di dalam program berita acara serta di lapangan. Bagaimana pesan serta sarana yang di gunakan oleh Global TV dalam membangun opini kepada Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011.

Observasi dengan menggunakan metode eksperimental dapat di masukkan dalam 3 kajian:

- Pra Test Eksperimen Observasi:

#### Correlations

		Correlations			
		x11	x12	x13	Total X1
x11	Pearson Correlation	1	-.064	.147	.409**
	Sig. (2-tailed)		.638	.276	.002
	N	57	57	57	57
x12	Pearson Correlation	-.064	1	-.186	.241
	Sig. (2-tailed)	.638		.167	.071
	N	57	57	57	57
x13	Pearson Correlation	.147	-.186	1	.779**
	Sig. (2-tailed)	.276	.167		.000
	N	57	57	57	57
Total X1	Pearson Correlation	.409**	.241	.779**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.071	.000	
	N	57	57	57	57

**Tabel Hasil Uji Validitas (SPSS 17)**

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Pada tabel di atas tampak bahwa seluruh indikator (X11, X12, X13) dikatakan valid karena memiliki nilai korelasi di atas 0,3 yakni X11=0,409, X12=0,241 dan X13=0,779.

#### Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	57	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	57	100.0

Scale: ALL VARIABLES

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Cronbach's Alpha	N of Items
.616	4

#### Reliability Statistics

Hasil perhitungan menunjukkan nilai Cronbach's Alpha = 0,616 yang lebih besar dari 0,60 berarti instrumen penelitian dikatakan **reliabel**

2. Angket, angket di gunakan untuk mengetahui kondisi perilaku sikap mahasiswa fakultas dakwah dan komunikasi angkatan 2011 terhadap program berita acara di stasiun televisi Global TV.
3. Studi Dokumentasi, Studi dokumentasi ini dibutuhkan untuk mengumpulkan berbagai data. Program yang di terima dengan bentuk Video atau audio.

#### 1.8.6 Analisis Data

Dalam penelitian ini teknik analisis data yang dipakai adalah statistik deskriptif untuk memberikan deskriptif atau gambaran data yang diperoleh. Untuk analisis data ini dilakukan pengumpulan data

tersebut. Untuk menentukan skor (deskriptif persentase) digunakan rumus:  $DP = x \cdot 100\%$

Ket:

DP : Deskriptif Persentase

N : Jumlah frekuensi atau banyaknya individu mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011 sejumlah 522 Mahasiswa (Simdak)

N : Nilai yang diperoleh menggunakan prosentase 10%-15%, maka dapat diambil data sebanyak 57 Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Angkatan 2011

Data yang diperoleh dari angket dianalisis melalui tahapan, yaitu:

- a. Mengelompokkan berdasarkan jenisnya
- b. Membuat tabulasi data

Anikunto dalam maftukhah (2007), untuk mempermudah analisis data dari angket yang bertingkat maka perlu diketahui skor yang diperoleh responden dan hasil angket yang diisi. Untuk itu perlu ditentukan kriteria penskoran sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan Skor 5
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan Skor 4
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan Skor 3
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan Skor 2
- e. Untuk alternatif jawaban E dengan Skor 1